

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, G. (2013). *Efektivitas Pengelolaan Lingkungan oleh Masyarakat di Perumahan Kampung Margorukun*. Universitas Gadjah Mada.
- Baiquni, M. (2012). Tinjauan Geografi Regional terhadap Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). *Forum Geografi*, 26(2), 104. <https://doi.org/10.23917/forggeo.v26i2.5065>
- BPS. (2024). *Kota Cilegon dalam Angka 2024*. BPS Kota Cilegon. <https://cilegonkota.bps.go.id/publikasi.html>
- Branch, M. (1995). *Perencanaan Kota Komprensif, Pengantar dan Penjelasan*. Terjemahan Wibisana. Gadjah Mada University Press.
- Brown, B., Yamada, I., Smith, K. R., Zick, C. D., Kowaleski-Jones, L., & A, J. X. F. (2009). Mixed land use and walkability: Variations in land use measures and relationships with BMI, overweight, and obesity. *Health & Place*, 15(4), 1130–1141.
- Bungkaes, H. R., Posumah, J. H., & Kiyai Burhanuddin. (2013). Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Acta Diurna*, April, 1–23.
- Danim, S. (2014). *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Rineka Cipta.
- Danisworo, M. (1991). *Teori Perancangan Urban, Program Studi Perancangan Arsitektur Pasca Sarjana*. ITB.
- Fathira, G. (2016). *Efektivitas Jalur Pedestrian di Jalan Sudirman Kota Pekanbaru*. Universitas Gadjah Mada.
- Fruin. (1971). *Pedestrian Planning and Design*, Metropolitan Association of Urban Designers and Enviromental Planners. Inc.
- Gutawa, A. I. (2024). *Revitalisasi Mobilitas : Pengoptimalan Sistem Penyeberangan Jalan Terintegrasi dengan Metode Hazard Identification Risk Assesment and Determining Control Pada PT XYZ*. 2(1).
- Hadi, D. S. N., Saptorini, H., & Fauzi, H. N. (2022). Makna Elemen Shared Space Street Bagi Pesepeda pada Jalur Pedestrian di Koridor Komersial Pecinan Kota Magelang. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 11(1), 16–27.

- Indraswara, M. S. (2007). *Kajian Kenyamanan Jalur Pedestrian Pada Jalan Imaam Barjo, Semarang*. 6(2), 59–69.
- Jacob, J. (1992). *The Death and Life of Great America Cities*. Vintage Books.
<https://doi.org/10.1177/003591577506801231>
- Lestari, F. (2020). Identifikasi Fasilitas Pejalan Kaki Di Kota Bandar Lampung. *JICE (Journal of Infrastructural in Civil Engineering)*, 1(01), 27.
<https://doi.org/10.33365/jice.v1i01.703>
- Lynch, K. (1975). *Image of The City*. MIT Press.
- Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Perkerjaan Umum Nomor 03/PRT/M/2014 Tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan.
- Miro. (2005). *Perencanaan Transportasi untuk Mahasiswa, Perencana, dan Praktisi*. Penerbit Erlangga.
- Nasution, N. A. R., Widiyastut, D., & Purwohandoyo, J. (2016). Analisis Penilaian Fasilitas Pedestrian Di Kawasan Perkotaan (Kasus: Jalan Malioboro–Jalan Margo Mulyo, Yogyakarta). *Jurnal Bumi Indonesia*, 15(1), 165–175.
- Nurfajriana, S., Rosuli, Z. C., & Mulyadi. (2023). *Perlindungan Hukum Terhadap Pejalan Kaki Yang Menjadi Korban Penyalahgunaan Trotoar di Indonesia*. 1(4), 490–497.
- Nursid Sumaatmaja. (1988). *Studi Geografi: Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Penerbit Alumni.
- Pemerintah Kota Cilegon. (2020). Perda Kota Cilegon Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilaya Kota Cilegon Tahun 2020-2049.
- Pemerintah Provinsi Banten. (2023). Perda Provinsi Banten Nomor 1 Tahun 2023 Tentang RTRW Provinsi Banten Tahun 2023 2043.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, Pub. L. No. 03/PRT/M/2014 (2014).
- Prima, T. S., & Prayogi, L. (2020). Kajian Perilaku Pejalan Kaki Pada Kawasan Transit Oriented Development (Tod). *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 3(1), 1–10.
<https://doi.org/10.17509/jaz.v3i1.22842>

Alternatif Penanganan Problematik Ruang di Kota Yogyakarta. *Majalah Geografi Indonesia*, 22 (1), 22(1), 73–90.

Rubenstein. (1978). *Central City Malls*. John Wiley & Sons, Inc.

Rubenstein. (1987). *A Guide to Site and Landscape Construction Planning*. John Wiley & Sons, Inc.

Sengkey, P., Pandey, S., & Lefrandt, L. (2023). Analisis Kinerja Jalur Pedestrian di Pusat Kota Amurang (Studi Kasus Jl. Topas, Ranoyapo, Kec. Amurang). *Tekno*, 21(85), 69–74. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/tekno>

Shirvani. (1985). *The Urban Design Process*. Van Nostrand Reinhold Company.

Siregar, Z. (2020). Kajian Penataan Jalur Pedestrian Jalan Kapten Mukhtar Basri Medan Sebagai Akses Utama Kampus UMSU. *Jurnal MESIL (Mesin Elektro Sipil)*, 1(1), 46–55. <https://doi.org/10.53695/jm.v1i1.65>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sukandarrumidi. (2002). *Metode Penelitian*. Gadjah Mada University Press.

Susanto, B. (2009). *Transportasi Humanis*.
http://karbonjournal.org/id/archives/detail.php?ID_focus=8

UN Habitat. (2013). *Promoting Non-Motorized Transport in Asian Cities: Policymakers' Toolbox Promoting Non-Motorized Transport in Asian Cities: Policymakers' Toolbox Acknowledgements. December*. <https://unhabitat.org/promoting-non-motorized-transport-in-asian-cities-policymakers-toolbox>

Undang-Undang No. 29 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, (2009).

Untermann. (1984). *Accommodating the Pedestrian*. Van Nostrand Reinhold Company.

Widodo. (2001). *Jalur Pejalan Kaki Jalan Pandanaran Semarang*. Universitas Diponegoro.

Yohanes, E., Herlambang, S., & Wipranata, B. I. (2024). Studi Kualitas Kawasan Jalur Pejalan Kaki Di Area Bersejarah (Kawasan Koridor Jalan Juanda Jakarta Pusat). *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 6(1), 827–844.
<https://doi.org/10.24912/stupa.v6i1.27522>